

## BNI-AM DANA LIKUID

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99,90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 94 (sembilan puluh empat) produk Reksa Dana.

### ★ Profil Risiko Investasi

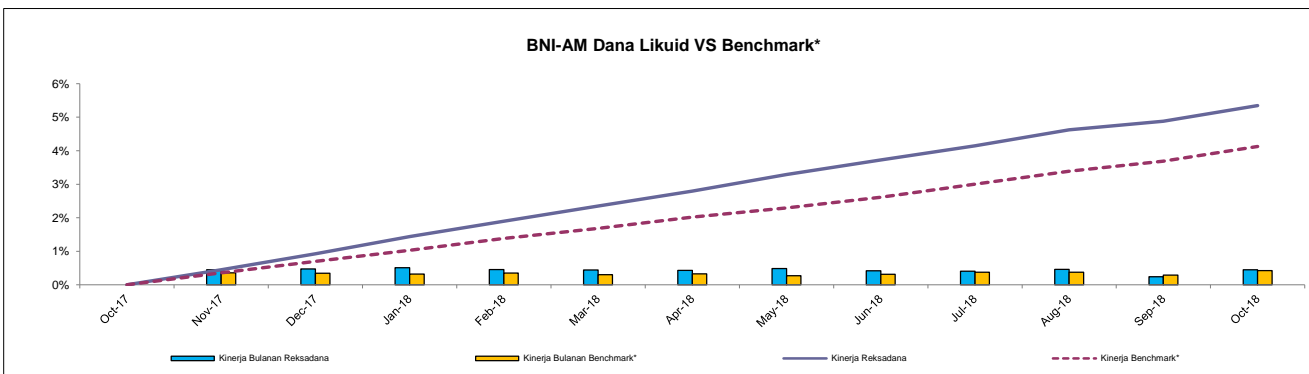
- Tingkat Risiko : Rendah  
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

### ★ Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam kurun waktu yang singkat.

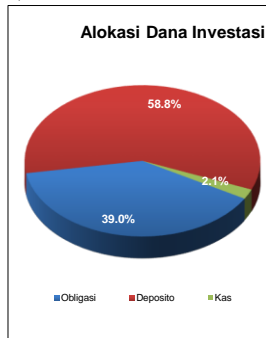
### ★ Kebijakan Investasi

100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek bersifat utang.



\* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark*
Nov-17	0.45%	0.36%
Dec-17	0.47%	0.34%
Jan-18	0.51%	0.32%
Feb-18	0.46%	0.35%
Mar-18	0.44%	0.30%
Apr-18	0.43%	0.33%
May-18	0.48%	0.27%
Jun-18	0.42%	0.31%
Jul-18	0.41%	0.38%
Aug-18	0.46%	0.38%
Sep-18	0.24%	0.29%
Oct-18	0.45%	0.43%



### ★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal

31-10-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	0.45%	0.43%
3 Bulan	1.15%	1.09%
6 Bulan	2.49%	2.07%
1 Tahun	5.35%	4.13%
Sejak Awal Tahun	4.38%	3.40%

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi	BAFI02A
Deposito	Bank BJB
Deposito	Bank Mandiri Taspen
Obligasi	BPD Riau
Deposito	IMFI03ACN3

## Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Oktober 2018 ditutup pada level 5,831.7 atau turun -2.42%. Sepanjang bulan Oktober 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 3,410 miliar. Hampir semua sektor mengalami penurunan, yang terbesar di kontribusikan dari sektor Industrial (-9.13% MoM), Consumer Discretionary (-8.93%) dan Energy (-8.57%). Kami melihat pergerakan IHSG di semester 2 tahun 2018 masih akan cukup *volatile* seiring dengan adanya risiko kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah. Secara fundamental, kami melihat masih ada beberapa katalis positif seperti ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 231.0 atau turun -1.15%. Hingga akhir Oktober, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 864.98 triliun atau naik Rp 14.13 triliun dari posisi akhir September sebesar Rp 850.85 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Oktober 2018 ditutup di level 8.50% atau naik dari posisi September 2018 di level 8.06%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 2.01% ke level Rp 15,203 per Dollar AS. Inflasi di bulan Oktober tercatat sebesar 3.16% (YoY), atau di atas konsensus 3.06%. Special rate deposito untuk bulan September untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.75% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan telah dinaikannya suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate ke level 5.75%. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.

### ★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 27 Desember 2012  
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

### ★ Rekening Pembelian

- PT Bank Mega Tbk

### ★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil  
- Penjualan kembali : Nihil

### ★ Penghargaan yang Diterima

- Best Mutual Fund Award 2016, kategori Reksadana Pasar Uang Periode 3 tahun, Penyelenggara Majalah Investor-Infovesta;  
- Best Money Market (AUM>100B) fund 2016, Penyelenggara APRDI-Bloomberg.

### ★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1,00% per Tahun  
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

### ★ Bank Kustodi

- PT Bank Mega Tbk

PT BNI Asset Management

Centennial Tower, 19th Floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta - 12930  
Telp : (021) 2996 9646  
Fax : (021) 2996 9647  
Email : customerservices@bni-am.co.id

Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja serupa dimasa yang akan datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana dapat naik atau turun sesuai dengan pergerakan harga pasar portofolio reksa dana yang bersangkutan. Sumber Data : BNI Asset Management, Infovesta Utama & IBPA